

PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PERTANGGUNGJAWABAN PIDANA  
MENGENAI PERBUATAN *OBSTRUCTION OF JUSTICE* YANG  
DILAKUKAN ADVOKAT DALAM MELINDUNGI KEPENTINGAN KLIEN

(Studi Terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 684 K/Pid.Sus/2009 jo No. 150  
PK/Pid.Sus/2013)

**ABSTRAK**

Advokat memiliki status yang sama sebagaimana penegak hukum lainnya, maka advokat harus ikut dalam penyelenggaraan sidang peradilan yang profesional. Dalam persidangan advokat harus turut membantu terselenggaranya persidangan yang lancar, namun seringkali advokat terkesan tidak kooperatif dengan meminta penundaan persidangan dengan berbagai alasan dan membuat persidangan tidak berjalan lancar. Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dan menuangkan hasilnya dalam skripsi yang berjudul : Pertimbangan Hakim dalam Pertanggungjawaban Pidana Mengenai Perbuatan *Obstruction Of Justice* yang dilakukan Advokat dalam Melindungi Kepentingan Klien (Studi Terhadap Putusan Mahkamah Agung No. 684 K/Pid.Sus/2009 jo No. 150 PK/Pid.Sus/2013)

Metode penelitian yang digunakan pada penulisan ini adalah menggunakan metode yuridis normatif, dengan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui kepustakaan dan diuraikan secara sistematis. Hasil penelitian menunjukkan putusan putusan Mahkamah Agung No. 684 K/Pid.Sus/2009 jo No. 150 PK/Pid.Sus/2013 terdakwa Manatap Ambarita telah terbukti merintangai secara langsung penyidikan dalam perkara tindak pidana korupsi. Terpidana memenuhi unsur dalam pertanggungjawaban pidana dalam perintangan peradilan dan pertimbangan putusan hakim mahkamah agung memutus terpidana dipenjara selama tiga (3) tahun dan pidana denda sebesar Rp 150.000.000, (Seratus lima puluh juta rupiah) berdasarkan ketentuan Undang – Undang No. 31 Tahun 1999 jo Undang – Undang No. 20 Tahun 2001.

Kata Kunci : Pertanggungjawaban pidana, Pertimbangan hakim, *Obstruction of justice*

THE CONSIDERATION OF JUDGES IN CRIMINAL LIABILITY  
REGARDING THE DEEDS OF THE OBSTRUCTION OF JUSTICE  
COMMITTED ADVOCATE IN PROTECTING THE INTERESTS OF THE  
CLIENT

(Study of the Supreme Court's verdict No. 684 K/Pid. Sus/2009 jo No. 150  
PK/Pid. Sus/2013)

**ABSTRACT**

Advocates have the same status as other law enforcement agencies, then the advocate should participate in organizing the Council of judicial professionals. In the trial advocate should contribute in this proceeding smoothly, but often advocate impressed not cooperative by requesting the postponement of the trial for various reasons and make the trial did not go smoothly. Based on the description, the author is interested in researching and pouring the results in a thesis entitled: the consideration of judges in Criminal Liability Regarding Obstruction Of Justice Deeds committed Advocate in protecting The interests of the client (the study of the Supreme Court's verdict No. 684 K/Pid. Sus/2009 jo No. 150 PK/Pid. Sus/2013)

Research methods used in this writing is to use methods of juridical normative, descriptive research with specs. This study uses secondary data obtained through library and systematically described. Research results showed the ruling of the Supreme Court's verdict No. 684 K/Pid. Sus/2009 jo No. 150 PK/Pid. Sus/2013 defendant Manatap Ambarita has proven to thwart directly the investigation in the crime of corruption. Convicted person fulfilling elements in criminal accountability in the judicial perintangan and consideration the ruling of the Supreme Court Justices disconnect convict jailed for three (3) years and criminal fines amounting to Rp 150 million (one hundred and fifty million rupiah) based on the provisions of the Act – No. 31 of the year 1999 – Legislation Act No. jo. 20 Year 2001.

Keywords: Criminal Liability, the judge's Consideration, Obstruction of justice